

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk keuntungan yang maksimal dan mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan jasa maupun industri. Salah satu alat penyokong yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu penguasaan aset tetap.

Menurut Suroso (2015) menjelaskan bahwa:

"Aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun".¹

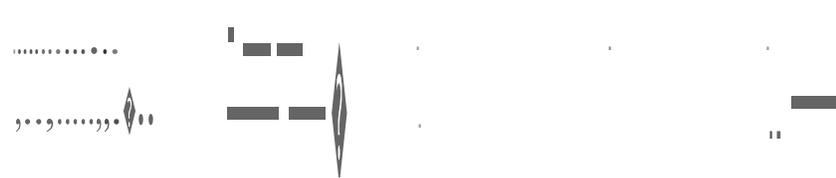
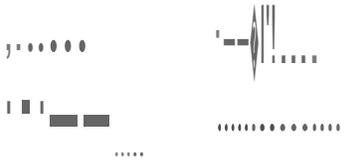
Menurut Jadongansijabat (2018) menjelaskan bahwa :

Akuntansi mempunyai, pengertian yang beraneka ragam menurut pandangan masing-masing ahli yang memberikan definisi atas akuntansi. Menurut akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang berfungsi menyalurkan informasi kuantitatif tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang diharapkan bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomis.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan tetap yang dimiliki perusahaan mencakup aset tanah, bangunan, kendaraan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya penulis menuangkan data aset perusahaan sebagai berikut.

MIMI!....

MIMOIAJI



U..UU!3U

U,UU!E:i

..mms---J--

..!UI't

""_! _...

!!!u,000,.m

.....L..... P'L,ϕI>H-Y.L, AK<HNA H:TAT' ...ϕ m, ϕ ? n<..... AϕTINA' _.....

"LT""I n.,,.-.....,

"Lϕ"" P>.....La.....a.,

██████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████
..... ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████
████████████████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████ ██████████

██, ? &H!)O
""E.U.M	.	.	,...-"
"UJU	.	.	.
██	.	.	██	.	.	.
.
J.UUO...	.	.	*7.IU.....

Subjek: PT. Perkebunan Nusantara III (Perseroan) Medan

Setiap perusahaan memerlukan faktor-faktor produksi dalam operasionalnya. Faktor-faktor produksi tersebut digunakan perusahaan untuk menghasilkan output baik berupa barang ataupun jasa. Penggunaannya yang efektif dan efisien dapat menghasilkan laba yang optimal. Penghasilan laba yang optimal sangat menguntungkan bagi perusahaan untuk pencapaian tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor produksi yang harus dimiliki perusahaan adalah faktor produksi modal, yaitu berupa aset tetap. Meskipun

nyajian laporan keuangan, sehingga dapat memberikan informasi memadai bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memaknai keuangan. Menghitung besarnya penyusutan harus memperhatikan perolehan aset tetap, taksiran umur ekonomis, nilai residu, nilai sisa dan penyusutannya. Ketidak tepatannya dalam menaksir umur ekonomis akan berakibat ketidakwajaran biaya penyusutan. Pentingnya aset tetap mencapai tujuan perusahaan, maka sangat dibutuhkan suatu kebijakan aset tetap yang meliputi harga perolehan, metode penyusutan, pemeliharaan, penilaian kembali aset tetap, serta penyajiannya dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang baku (PSAK No. 16) dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), suatu organisasi profesional akuntan di Indonesia.

ng dimiliki perusahaan pasti memiliki nilai penyusutan kecuali tanah

menetapkan metode penyusutan aset tetapnya, perusahaan memiliki perti

ngga suatu metode dapat diterapkan. Begitu juga bagaimana p

nyusutannya terhadap aset tetap yang diperoleh dengan cara sewa atau /

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin menaharni lebih jauh

at tetap pada perusahaan dan membandingkan dengan teori yang di

ingga penulis tertarik dalam melakukan penelitian ini dan mengangk

KUNTANSI ASET TETAP PADA PT. PERKEBUNAN NUSANT

ERSERO) MEDAN".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di ata

Apakah penerapan akuntansi aset tetap dalam hal pengakuan, pengukuran, penghentian/pelepasan dan penyajian pada PT. Perkebunan Nusantara Ill (Persero) Medan sudah sesuai dengan PSAK No. 16?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi aset tetap dalam hal pengakuan, pengukuran, penghentian/pelepasan dan penyajian pada PT. Perkebunan Nusantara Ill (Persero) Medan sudah sesuai dengan PSAK No. 16?

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

BAB II

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi dan Pemyataan Standar Akuntansi Keuangan

Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan pe

ngelompokkan, dalam satuan uang tertentu dan kemudian melaporkan

ak yang berkepentingan sesuai dengan standar tertentu untuk peny

putusan yang efektif. Banyak rumusan yang diberikan oleh para akade

ktisi. Salah satu pengertian dari akuntansi yang dirumuskan oleh Ac

ncipales Boards (APB) dan Alnericall Institute of Certified Public Acco

(ICPA) pada tahun 1970 yaitu sebagai berikut:

Menurut Jadongan Sijabat (2018) menjelaskan bahwa:

Relevansi informasi berkaitan erat dengan kepentingan penerimaan. Jika tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pemegang saham (jika ada) pemerintah dan pihak lain-lain yang berkepentingan. Akuntansi dapat memberikan informasi berguna bagi pihak luar yang ingin mengetahui tentang perusahaan tersebut.

Secara umum, PSAK16 mengakui aset tetap sebagai aset yang dimiliki dalam proses pengadaan barang atau jasa selama lebih dari satu periode dan memberikan manfaat ekonomis masa depan kepada entitas yang mengendalikannya. Dalam praktik pengakuannya, perusahaan mendasarkan karakteristik aset yang masuk dalam kategori aset tetap. Meskipun pedoman PSAK yang sama, karakteristik aset tetap satu perusahaan dengan perusahaan lain berbeda.

ngakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan terkait aset
nyataan bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi aset tet
ngguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai
ntas di aset tetap, dan perubahan dalam investasi tersebut.

2 Pengertian Aset Tetap

Aset tetap adalah aset dengan sifat yang tidak bisa dikonversikan
ng tunai dalam siklus operasi perusahaan. Termasuk didalamnya
ngunan, peralatan dan tanah atau properti berwujud yang diinginkan
tu perusahaan, tetapi tidak diharapkan untuk di gunakan habis
nversikan menjadi dana tunai dalam perjalanan perusahaan biasa.

2.1 Pengertian Aset Tetap menurut PSAK No.16

Klasifikasi Aset Tetap

Menurut Putra (2013) mengemukakan bahwa jenis-jenis aset tetap terd

1. Laban, yaitu bidang tanah terhampar baik yang merupakan bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi, apa yang di dirikan bangunan di atasnya, maka pencatatan bangunan dan lahan harus dipisahkan. Khusus untuk bangunan dianggap sebagai bagian dari lahan atau konstruksi yang meningkatkan nilai lahan itu sendiri, maka pencatatannya gabungkan dengan nilai lahan.
2. Gedung, adalah bangunan yang terdiri di atas lahan baik yang di atas tanah maupun di atas air. Tidak seperti tanah yang pernah disusutkan maka gedung mengalami penyusutan dan ketahun sehingga nilainya akan berkurang tiap periodenya.
3. Mesin, yaitu alat mekanisme yang di kuasai perusahaan kegiatannya baik untuk dagang maupun jasa. Pencatatan dilakukan dengan menambahkan nilai dari peralatan-peralatan menjadi bagian dari mesin itu.
4. Kendaraan, merupakan sarana angkatan yang dimiliki per

4. Pengolongan Aset Tetap

Aset tetap digolongkan berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya

aktivitas operasi entitas. Aset tetap dapat di kelompokkan dalam kelompok antara lain:

1. Sudut substansi, aset tetap dapat di bagi menjadi:

a. *Tangible assets* atau aset berwujud, aset tetap yang bentuk fisik antara lain : tanah, bangunan atau gedung, kendaraan, peralatan dan inventaris.

b. *Intangible assets* atau aset tidak berwujud, aset yang memiliki bentuk fisik antara lain: *goodwill*, hak paten, hak merek dagang, hak sewa dan *franchise*.

2. Sudut penyusutan, aset tetap dapat di bagi menjadi

Pengakuan Aset Tetap

Menurut Jadongan Sijabat sebagaimana pengakuan untuk aset lainnya, perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika :

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berwujud aset tersebut akan mengalir ke entitas.
- b. Biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.⁸

Ini merupakan prinsip pengakuan umum untuk aset tetap. Prinsip

terapan saat pengakuan awal aset pada saat ada bagian tertentu dari aset

ganti, dan jika ada pengeluaran tertentu yang terjadi terkait dengan aset

nti, dan jika ada pengeluaran tertentu yang terjadi terkait aset tersebut

sa manfaatnya. Jika pengeluaran tersebut menimbulkan manfaat ekonomis

sa depan, maka dapat diakui sebagai aset.

periode kemudian, yang diukur dari harga tunai dan setara kas
mendapatkan aset tersebut yang diperlukan oleh perusahaan sesuai dengan
perolehannya.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 paragraf 10
menyatakan bahwa:

" Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayar atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada perolehan atau konversi, atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang didistribusikan pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu".⁹

Menurut Jadongan Sijabat (2018) menyatakan bahwa :

"Harga perolehan aset tetap terdiri dari harga beli, biaya pengangkutan, dan biaya asuransi selama dalam pengangkutan".

Aset tetap dapat diperoleh melalui beberapa cara diantaranya adalah sebagai berikut :

Pembelian Tunai

Harga perolehan aset tetap yang di beli dengan tunai meliputi seluruh pengeluaran dan pembayaran yang terjadi untuk mendapatkan aset tetap sampai pada kondisi siap pakai untuk digunakan. Aset yang di peroleh dengan pembelian tunai dicatat sebesar uang yang dikeluarkan, yaitu termasuk harga belinya termasuk *bea import* dan pajak penghasilan masukan, atasan pembangunan ditambah biaya-biaya yang dapat di distribusikan secara proporsional seperti biaya angkut, biaya pemasangan, biaya balik nama, biaya simpan, biaya pengkar muat, juga biaya professional seperti arsitek.

... dapat dasar sisternatis lain yang dapat lebih mencerminkan pola wa
manfaat aset yang di nikmati pengguna.

Sewa operasi, pembayaran sewa (tidak termasuk biaya jasa sepe
...ransi dan pemeliharaan) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus
... dapat dasar sisternatis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dar
ng di nikmati pengguna, walaupun pembayaran di lakukan tidak at
sebut.

Dibangun Sendiri

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam m
...butuhan aset tetap dengan mermbangun nya sendiri, antara lain:

- a. Menekan biaya.
- b. Kegiatan untuk mendapatkan mutu yang lebih baik.

Jika perusahaan memperoleh aset tetap dengan cara mengeluarkan surat berharga seperti penerbitan saham obligasi, maka dasar pencatatan aset adalah nilai pasar. Surat berharga pada saat pembelian apabila harga pasar surat obligasi itu tidak diketahui, maka harga perolehan aset tetap adalah sebesar harga pasar surat berharga dan aset tetap yang ditukar kedua-duanya tidak diketahui, maka dalam keadaan seperti ini nilai pertukaran dipakai sebagai harga perolehan aset tetap dan nilai-nilai surat berharga yang ditukarkan.

Pertukaran atau Tokar Tambah

Menurut Jadongan Sijabat (2018) menyatakan bahwa untuk pertukaran aset tetap, biaya perolehan diukur pada nilai wajar kecuali :

- a. Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial

- a. Pertukaran yang bersifat khusus transaksi dalam kasus ini dengan harga pasar aset tetap yang ditukarkan tidak diketahui. Aset tetap yang saling ditukarkan adalah sejenis dan dalam hal ini aset tetap di transfer kepada perusahaan disebabkan adanya reorganisasi aset perusahaan.
- b. **Pertukaran yang bersifat umum (*General Case*)** keadaan pertukaran akan dinyatakan *general case* apabila aset tetap yang ditukarkan tidak sejenis atau aset tetap tersebut sejenis tetapi tidak termasuk kedalam *productive asset* dan biaya kedua aset tersebut dapat di ketahui nilai pasarnya.

pisah dari kewajiban lainnya, biasanya cara ini diambil bila aset tersebut lebih dari 2 tahun.

Sewa Operasi (*Operating Lease*)

Bila perusahaan memilih cara ini maka pencatatan angsuran tiap bulan dianggap sebagai aset tetap tetapi langsung merupakan biaya sewa diakui dan dicatat berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa guna. Walaupun pembayaran dilakukan dalam jumlah yang tidak sama setiap periode.

5.1 Pengeluaran Aset tetap

Menurut Deisy (2018) mengemukakan bahwa :

"Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar manfaat ekonominya di masa yang akan datang dalam bentuk pen-

- a) Harga perolehannya, termasuk *bea import* dan pajak pembelian yang dapat di kreditkan setelah di kurangi diskon dan potongan lain.
- b) **Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk** aset kelokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap dan **sesuai dengan intensi** manajernen,

5.3 Pengukuran setelah pengakuan aset tetap

Setiap aset tetap harus memiliki metode biaya (cost model) atau (valuation model) sebagai kebijakan akuntansinya. Model yang dipilih harus diterapkan terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang kebijakan tersebut tidak perlu diterapkan untuk sernua aset tetap yang perusahaan.

nyusutan dan mengkreditkan akun kontra aset bernama akumulasi penyusutan dan debit ke akun penyusutan. Untuk mencatat beban penyusutan dan akumulasi penyusutan, perusahaan melakukan jurnal penyesuaian untuk penyusutan.

Menurut Oloan Simanjuntak,dkk (2019) ada tiga ciri-ciri metode penyusutan yang sederhana, yaitu:

- a) Sederhana.
- b) Penyusutan per periode tetap.
- c) Tidak memperbatikan pola penggunaan aset tetap.¹³

Penyusutan periode dihitung sebagai berikut :

1) Metode Garis Lurus (*straight line method*)

$$\text{Penyusutan} = \text{Harga perolehan} - \text{Nilai residu}$$

b) Tarif penyusutan tetap.

c) Di perhatikan pola penggunaan.

Tarif penyusutan = **Harga perolehan - Nilai sisa**

Estimasi aktivitas

Penyusutan - Tarif penyusutan x Aktivitas yang dilakukan

3) Metode saldo menurun (*Declining Balance Method*)

Metode penyusutan saldo menurun (*declining balance*) ,neng

beban penyusutan yang semakin menurun setiap periode. Ciri-ciri

penyusutan tersebut, antara lain ialah sebagai berikut :

a) Tarif penyusutan tetap dan merupakan dua kali larif garis lu

b) **Beban penyusutan per periode semakin menurun.**

b. Berakhirnya masa manfaat aset tetap

Apabila aset tetap dihentikan karena berakhirnya manfaatnya, semua akun yang berkaitan dengan aset tersebut harus dihapus.

c. Pertukaran dengan aset lain

Harga pertukaran aset tetap yang didapat melalui pertukaran dengan surat berharga diukur dengan jumlah uang realisasikan apabila surat berharga tersebut dijual.

d. Pembuangan aset tetap

Apabila aset tetap tidak berguna lagi bagi perusahaan serta memiliki nilai jual, maka aset tersebut dapat dibuang.¹⁴

10 Penyajian Aset Tetap

Dalam laporan keuangan penyajian aset tetap akan terlihat dalam posisi keuangan. Laporan posisi keuangan merupakan suatu daftar yang menggambarkan komposisi harta, kewajiban, dan modal pada suatu

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode-metode Penelitian, merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Kata sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuannya, penelitian menggunakan cara-cara atau prosedur-prosedur tertentu yang diatur dengan baik. Metodologi penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang akan digunakan ini adalah metode penelitian kualitatif. Pada Penelitian kualitatif, berbagai desain penelitian dimunculkan karena sesuai dengan bentuk alami penelitian kualitatif.

Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber Data Penelitian

Data Primer

Data primer yaitu data langsung di kumpulkan oleh peneliti atau tugas nya dari sumber pertamanya. Data primer digunakan penulis ad
ng di kumpulkan melalui wawancara berupa Tanya jawab langsung
kusi pada bagian akuntansi aset tetap PT. Perkebunan Nusantara II
ta yang di peroleh tentang pedornan pengelolaan akuntansi aset tetap,

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai beri

5 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a) **Wawancara**, penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berhak yaitu Kepala Bidang E dan Kepala Bagian Akuntansi Asel Tetap
- b) **Observasi**, maka dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian, data yang diperoleh dicatat kemudian di analisis

5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian adalah:

- a) **Metode Analisis Deskriptif** suatu metode analisis data yang mengumpulkan, mengelompokkan, kemudian menafsirkannya

